

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI TENTANG *MENSTRUASI* MENGGUNAKAN
MEDIA *EDUTAINMENT* TERHADAP *SELF EFFICACY* SISWI DALAM
MENGHADAPI MENARCHE DI SDN TENGGULUNAN KABUPATEN
SIDOARJO**



Oleh :
FADILATUS SIRIAH
NIM: 2281A0031

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN (F2K)
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA
TAHUN 2023**

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI TENTANG *MENSTRUASI* MENGGUNAKAN
MEDIA *EDUTAINMENT* TERHADAP *SELF EFFICACY* SISWI DALAM
MENGHADAPI MENARCHE DI SDN TENGGULUNAN KABUPATEN
SIDOARJO**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Program Studi S1 Kebidanan IIK STRADA Indonesia**



**Oleh :
FADILATUS SIRIAH
NIM: 2281A0031**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN (F2K)
INSTITUT ILMU KESEHATAN STRADA INDONESIA
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah di kumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Kediri, 15 Agustus 2023
Yang Menyatakan,



Fadilatus Siriah
Nim. 2281A0031

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH EDUKASI TENTANG *MENSTRUASI* MENGGUNAKAN
MEDIA *EDUTAINMENT* TERHADAP *SELF EFFICACY* SISWI DALAM
MENGHADAPI *MENARCHE* DI SDN TENGGULUNAN KABUPATEN
SIDOARJO**

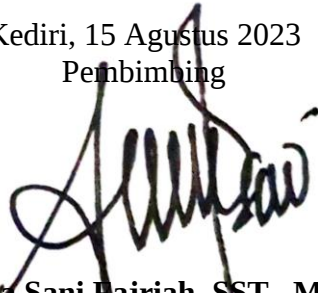
Diajukan Oleh :

FADILATUS SIRIAH

NIM. 2281A0031

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Kediri, 15 Agustus 2023
Pembimbing



Asruria Sani Hajriah, SST., MKM

NIDN. 0729069202

Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina..S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN. 0720088503

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH EDUKASI TENTANG *MENSTRUASI* MENGGUNAKAN MEDIA *EDUTAINMENT* TERHADAP *SELF EFFICACY* SISWI DALAM MENGHADAPI *MENARCHE* DI SDN TENGGULUNAN KABUPATEN SIDOARJO

Diajukan Oleh :

FADILATUS SIRIAH

NIM. 2281A0031

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Keperawatan Dan Kebidanan
Pada hari Kamis , Tanggal 27 Agustus 2023

Ketua Penguji

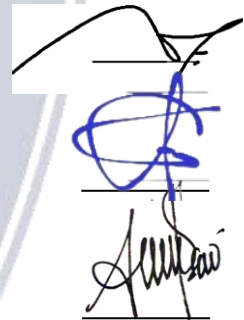
Lingga K., S.Kep.Ns.,M.Kep

Anggota Penguji

Candra Wahyuni, SST., Bd., M.Kes

Pembimbing

Asruria Sani Fajriah, SST., MKM



Mengetahui

Dekan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia



Dr. Agusta Dian Ellina..S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0720088503

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Tentang *Menstruasi* Menggunakan Media *Edutainment* Terhadap *Self Efficacy* Siswi Dalam Menghadapi *Menarche* Di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo”. dapat diselesaikan. Usulan Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan jenjang penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan di IIK STRADA Indonesia.

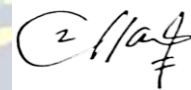
Bersama ini perkenalkanlah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Sentot Imam Suprpto.,MM,. selaku Rektor IIK STRADA Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kebidanan
2. Dr. Agusta Dian Ellina..S.Kep.,Ns.,M.Kep Selaku Dekan Fakultas Kebidanan Dan Keperawatan IIK STRADA Indonesia.
3. Riza Tsalatsatul Mufida,.SST,.Bd,.M.Keb selaku Kaprodi S1 Kebidanan.
4. Asruria Sani Fajriah, SST., MKM selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan Usulan Penelitian ini.
5. Ibu Dra. Anis Mufidah, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan Ijin untuk peneliti menyelesaikan kegiatan penelitian.
6. Siswi yang ada di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo yang telah bersedia menjadi responden.

7. Ayah, ibu, kakak, dan segenap keluarga yang selalu memberikan do'a, dukungan dan kasih sayang.
8. Ahmad Alfian Alfian, S.M. yang selalu memberikan semangat, motivasi dan juga mengajari saya untuk menyikapi proses hidup dengan penuh kesabaran. sekaligus memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Midwife"22 alih jenjang yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan Usulan Penelitian selanjutnya. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kediri, 15 Agustus 2023



Penulis

ABSTRAK

Fadilatus Siriah, 2023. *Pengaruh Edukasi Tentang Menstruasi menggunakan Media Edutainment Terhadap Self Efficacy Siswi Dalam Menghadapi Menarche Di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo*
Skripsi, IIK Strada Indonesia Prodi S1 Kebidanan, Pembimbing
(1) Asruria Sani Fajriah, SST., MKM.

Latar Belakang : Remaja putri yang belum siap menghadapi *menarche* mempunyai asumsi negatif seperti timbul perasaan takut, cemas, gelisah dan malu ketika menghadapi *menarche*. munculnya asumsi negative tersebut dilatar belakangi adanya factor *self efficacy* yang rendah. *Self efficacy* yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya informasi tentang *menarche* baik dari tenaga kesehatan, orang tua dan teman sebaya.

Tujuan : Menganalisis pengaruh dan perbedaan edukasi tentang menstruasi menggunakan media *edutainment* terhadap *self efficacy* siswi dalam menghadapi *menarche* di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo.

Metode : Menggunakan *Quasy Eksperimental Design dengan two group pretest - posttes design*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling*. Subjek penelitian ini adalah remaja putri yang belum mengalami *menarche* dan memenuhi kriteria sejumlah 34 responden, yaitu 17 kelompok kontrol dan 17 kelompok intervensi. Analisis data menggunakan *uji wilcoxon* dan *uji mann whitney*.

Hasil : Hasil analisis menunjukan adanya pengaruh edukasi tentang menstruasi dengan media *edutainment* terhadap *self efficacy* siswi dalam menghadapi *menarche* di SDN Tenggulunan Kabupaten sidoarjo pada kelompok intervensi dengan nilai *P value* 0,001 ($<0,05$), dan tidak terdapat pengaruh pada kelompok kontrol dengan nilai *P value* 0.160 (>0.05). Hasil uji *mann-whitney* di dapatkan nilai p value 0,001 (<0.05), yang berarti terdapat perbedaan *self efficacy* siswi dalam menghadapi *menarche* pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sesudah diberikan edukasi.

Kesimpulan : Pemberian edukasi menggunakan media *edutainment* berupa video animasi terhadap *self efficacy* siswi dalam menghadapi *menarche* sangat efektif, karena setelah diberikan edukasi tersebut pada kelompok intervensi siswi mampu untuk menghadapi *menarche* dan tahu bagaimana menangani saat mengalami *menarche* serta siswi lebih memiliki kepercayaan diri sebelum mengalami *menarche*.

Kata Kunci : *Menarche, Edukasi, Self Efficacy*

Abstrac

Fadilatus Siriah, 2023. The Effect Of Education About Menstruation Using Edutainment Media On The Self-Efficacy Of Female Students In Facing Menarche In Tenggulunan Elementary School Sidoarjo District. IIK Strada Indonesia Prodi S1 Midwifery, Guidance (1) Asruria Sani Fajriah, SST., MKM.

Background: Adolescent girls who are not ready to face menarche have negative assumptions such as feelings of fear, anxiety, anxiety and embarrassment when facing menarche. the emergence of these negative assumptions is motivated by low self-efficacy factors. Low self-efficacy is caused by several factors, namely the lack of information about menarche from health workers, parents and peers.

Objective: Analyzing the effect and differences in education about menstruation using edutainment media on self-efficacy of female students in facing menarche at Tenggulunan Elementary School, Sidoarjo Regency.

Methods: Using Quasy Experimental Design with two group pretest - posttes design. The sampling technique used was total sampling. The subjects of this study were adolescent girls who had not experienced menarche and met the criteria of a total of 34 respondents, namely 17 control groups and 17 intervention groups. Data analysis using wilcoxon test and mann whitney test.

Results: The results of the analysis showed the effect of education about menstruation with edutainment media on the self-efficacy of female students in facing menarche at Tenggulunan Elementary School, Sidoarjo Regency in the intervention group with a P value of 0.001 (<0.05), and there was no effect on the control group with a P value of 0.160 (>0.05). The results of the mann-whitney test obtained a p value of 0.001 (<0.05), which means that there is a difference in the self-efficacy of female students in facing menarche in the control group and the intervention group after being given education.

Conclusion: Providing education using edutainment media in the form of animated videos on self-efficacy of female students in facing menarche is very effective, because after being given this education in the intervention group, female students are able to deal with menarche and know how to handle when experiencing menarche and female students have more confidence before experiencing menarche.

Keywords: Menarche, Education, Self Efficacy

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>Abstrac</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Umum	6
1.4 Tujuan Khusus	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konsep Menstruasi	10
2.1.1 Definisi Menstruasi.....	10
1.1.2 Siklus Menstruasi.....	11
1.1.3 Siklus Endometrium.....	12
2.2 Konsep Menarche	13
2.2.1 Definisi Menarche.....	13
2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Usia <i>Menarche</i>	14
2.2.2 Kelainan Dalam <i>Menarche</i>	16
2.2.4 Respon Psikologi Dalam Menghadapi Menghadapi <i>Menarche</i>	17
2.3 Konsep Edukasi Kesehatan.....	18

2.3.1 Definisi Edukasi Kesehatan	18
2.3.2 Tujuan Edukasi Kesehatan.....	18
2.3.3 Sasaran Edukasi Kesehatan.....	19
2.3.4 Ruang Lingkup Edukasi Kesehatan	19
2.4 Media Edutainment.....	21
2.4.1 Definisi <i>Edutainment</i>	21
2.4.2 Langkah Mengaplikasikan Konsep <i>Edutainment</i>	22
2.4.3 Media Pembelajaran.....	23
2.5 Konsep <i>Self efficacy</i>	25
2.5.1 Definisi <i>Self Efficacy</i>	25
2.5.2 Proses Yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	26
2.5.3 Dimensi <i>Self efficacy</i>	27
2.5.4 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	28
2.5.5 Faktor Yang Membangun <i>Self Efficacy</i>	29
2.6 Kerangka Konsep.....	31
2.7 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Kerangka kerja	34
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling.....	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	35
3.3.3 Sampling.....	36
3.4 Variabel Penelitian.....	36
3.4.1 Variabel Independent	36
3.4.2 Variabel Dependent.....	36
3.5 Definisi Operasional	37
3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian	38
3.7 Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	38
3.7.1 Instrumen Penelitian	38
3.7.2 Uji Validitas dan Realibilitas	39
3.7.3 Prosedur Pengambilan Data	40
3.8 Pengolah data	41

3.8.1 Edit (<i>Editing</i>)	41
3.8.2 Kode (<i>Coding</i>)	42
3.8.3 Tabulasi (<i>Tabulating</i>).....	42
3.9 Analisi Data	42
3.9.1 Analisis Univariat	42
3.9.2 Analisis Bivariat.....	42
3.10 Etika Penelitian	43
3.10.1 Informed consent (persetujuan).....	43
3.10.2 Anonymity (kerahasiaan)	43
3.10.3 Confidentiality (kerahasiaan)	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	43
4.2 Karakteristik Responden	43
4.3 Data Univariat.....	44
4.4 Data Bivariat	46
BAB V PEMBAHASAN	50
5.1 Analisis Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo.....	50
5.2 Analisis Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Suku di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo.....	50
5.3 Analisis Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Suku di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo.....	51
5.4 Analisis Kesiapan Tentang Menstruasi Menggunakan Media <i>Edutainment</i> Terhadap <i>Self Efficacy</i> Siswi Dalam Menghadapi Menarche Pada Kelompok Kontrol Di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo	52
5.5 Kesiapan Tentang Menstruasi Menggunakan Media <i>Edutainment</i> Terhadap <i>Self</i> <i>Efficacy</i> Siswi Dalam Menghadapi Menarche Pada Kelompok Intervensi Di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo.....	54
5.6 Perbedaan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Pada Kelompok Kontrol Dan Kelompok Intervensi Di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo.....	55
BAB VI PENUTUP	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57

LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Siklus Menstruasi.	11
Gambar 2. Kerangka Konsep	32
Gambar 3. Kerangka Kerja	34



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Desain Penelitian Two Group Pretest-Posttest Design	33
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	37
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner Kesiapan	39
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Usia di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Suku di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo	44
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Agama di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo	44
Tabel 4. 4 Hasil Data Berdasarkan Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Siswi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Pada Kelompok Kontrol Di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo.....	44
Tabel 4. 5 Hasil Data Berdasarkan Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Siswi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Pada Kelompok Intervensi Di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo	45
Tabel 4. 6 Hasil <i>Uji Wilcoxon</i> Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Siswi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Pada Kelompok Kontrol Di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo	46
Tabel 4. 7 Hasil <i>Uji Wilcoxon</i> Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Siswi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Pada Kelompok Intervensi Di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo	47
Tabel 4. 8 Hasil <i>Uji Mann Whitney Test</i> Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Pada Siswi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi Di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo.....	47

DAFTAR SINGKATAN

Biro Pusat Statistik (BPS)

Sekolah Dasar (SD)

Hormon Lutein (LH)

Hormon Perangsang Folikel (FSH)



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Informed Consent</i>	62
Lampiran 2 <i>Lembar Persetujuan Responden</i>	63
Lampiran 3 <i>Lembar Kuesioner</i>	64
Lampiran 4 <i>Satuan Acara Penyuluhan (SAP)</i>	66
Lampiran 5 <i>Standar Operasional Prosedur (SOP)</i>	72
Lampiran 6 <i>Surat Permohonan Ijin Penelitian</i>	74
Lampiran 7 <i>Surat Balasan Ijin Penelitian</i>	75
Lampiran 8 <i>Lembar Konsultasi</i>	76
Lampiran 9 <i>Uji Etik</i>	77
Lampiran 10 <i>Dokumentasi</i>	78
Lampiran 11 <i>Tabulasi Responden</i>	79
Lampiran 12 <i>Hasil Uji Statistik</i>	81
Lampiran 13 <i>Summary Executive</i>	83
Lampiran 14 <i>Identitas Peneliti</i>	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menarche adalah suasana hati yang ditandai dengan ketegangan fisik dan emosional. Kebanyakan remaja memiliki pola pikir yang lebih negatif seperti rasa takut, Kecemasan, gugup dan malu tentang *Menarche* (Hanifah, Dewi, and Sariati, 2020). Akan muncul asumsi yang keliru tentang menstruasi, mereka akan beranggapan menstruasi sesuatu yang kotor, tidak suci, najis, ternoda dan mengancam keadaan dan dapat berlanjut kearah yang lebih negative (Wakano1 et al. 2019). Hal ini dikarenakan Remaja yang tidak mempunyai kesiapan tentang pubertas akan menimbulkan rasa cemas, takut, malu, merasa lain dan bingung (Utami, 2019).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia tahun 2019, sekitar seperlima penduduk dunia berusia 10-19 tahun, dan sekitar 900 juta orang tinggal di negara maju dan berkembang. Sementara itu, demografi AS menunjukkan bahwa remaja berusia 10-19 tahun mencapai sekitar 15 persen dari populasi. Remaja usia 10-19 menarche merupakan 60% dari populasi di Asia Pasifik (Syarif, Mau, and Anugrahini 2017). Data di Indonesia menurut Biro Pusat Statistik (BPS) kelompok umur 10 - 19 tahun adalah 22%, yang terdiri dari 50,9% remaja laki - laki dan 49,1% remaja perempuan (Badan Pusat Statistik (BPS), 2019).

Data dari Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan bahwa remaja putri perlu mempersiapkan diri untuk menarche, tanda awal pubertas, dan menunjukkan bahwa 61% remaja putri mengalami reaksi negatif, seperti emosi negatif seperti

ketakutan dan kegugupan, selama *Menarche*, 25% remaja wanita menunjukkan reaksi bingung dan terkejut, dan 14% sisanya menunjukkan emosi positif seperti kebahagiaan dan kenyamanan, dan percaya bahwa *Menarche* adalah tanda kedewasaan. Survei lapangan juga mengungkapkan bahwa remaja putri menerima rata-rata 58% informasi tentang *Menarche* dari teman dan 45% dari diskusi dengan ibu mereka. Di Jawa Timur, sekitar 0,1% remaja putri mengalami *Menarche* dini antara usia 6 dan 8 tahun, dan sekitar 26,3% remaja putri mengalami *Menarche* di atas usia 14 tahun (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 14 Juni 2023 siswi di SDN Tenggulungan didapatkan 50 siswi, Namun 34 siswi yang belum mengalami menstruasi, rata-rata yang belum mengalami menstruasi siswi berusia 9 sampai 12 tahun. Siswi juga mengatakan dirinya belum pernah diberikan pendidikan Kesehatan tentang *Menarche*.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan Fidyah Hanifa dan Sawitri Dewi (2023) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menstruasi terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Remaja Putri dalam Menghadapi *Menarche* menyatakan hasil bawasannya remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan yang mengalami ketakutan dan kurangnya percaya diri terhadap persiapan untuk menghadapi *Menarche* memiliki rata-rata 10,34. Setelah dilakukannya edukasi Pendidikan Kesehatan terhadap sikap menghadapi *Menarche*, Ketika dilakukannya pendidikan kesehatan kepercayaan diri tentang perilaku menghadapi *Menarche* meningkat rata-rata 32,71 (Hanifa and Dewi, 2023).

Salah satu siklus hidup yang dilalui manusia adalah pubertas. Pelayanan kesehatan reproduksi remaja sangat penting karena tahap ini merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, dan berbagai perubahan terjadi pada sistem tubuh dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Informasi yang tepat diperlukan saat ini untuk mempersiapkan remaja menghadapi menstruasi pertama dan mampu mengurus diri sendiri tanpa rasa malu, takut, atau jijik.. Masa remaja ditandai dengan kemunculan tanda-tanda pubertas yang berlanjut hingga mencapai kematangan seksual. namun saat ini terdapat kecenderungan penurunan usia *Menarche* ke usia yang lebih muda sehingga banyak siswi Sekolah Dasar (SD) yang mengalami *Menarche* (Hidayah and Palila, 2018).

Self efficacy adalah keyakinan motivasi yang kuat secara teoritis dan empiris yang telah terbukti memainkan peran penting dalam pembelajaran dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan baru. Menurut konseptualisasi Bandura, *self-efficacy* dicirikan oleh: (a) keyakinan tentang tindakan masa depan, bukan kinerja masa lalu; (b) keyakinan tentang kemampuan, bukan harapan; dan (c) spesifisitas domain, bukan penilaian sifat umum (Klassen, 2018).

Kurangnya *self efficacy*, terutama mengenai kesehatan reproduksi Menstruasi pada remaja putri disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya tidak ada informasi dari orang tua, teman atau saudara. Pola asuh orang tua terutama ibu berperan penting dalam memberikan informasi dan edukasi tentang menstruasi. Wanita muda menstruasi sangat membutuhkan *self efficacy* keibuan

dalam menghadapi menstruasi agar tidak merasa cemas, takut, tidak nyaman dan malu saat pertama kali menstruasi. Ketakutan mungkin karena faktor kognitif, salah satunya adalah *self efficacy* yang lebih rendah dari optimal (Dewi Novita, Purwaningsih, and Susilo, 2020).

Studi yang dilakukan oleh Karimiankakolaki et al. (2019) menemukan bahwa *self efficacy* yang tinggi berhubungan dengan kualitas hidup yang lebih baik pada remaja perempuan saat menghadapi *Menarche*. Remaja perempuan dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi memiliki kualitas hidup yang lebih baik, termasuk peningkatan kesejahteraan fisik, emosional, dan social (Karimiankakolaki, Z et al, 2019).

Media *Edutainment* merupakan media yang menggabungkan sisi edukasi dan hiburan secara harmonis yang dilengkapi dengan fasilitas audio, visual, game dan animasi yang diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa (Setyaningrum and Waryanto 2017). Melalui pembelajaran seperti itu, secara positif mempengaruhi proses pembelajaran dan memberikan siswa pengalaman belajar yang menarik (Pratama, Lestari, and Astutik 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestar et al (2020), menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki sikap positif terhadap penggunaan media pendidikan, terutama menganggap media kemasan melalui permainan edukatif sebagai bagian dari pembelajaran (Mitasari, 2018).

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dari 10 siswi di dapatkan 8 siswi memiliki sikap negatif (kurang percaya diri) dalam menghadapi menarche dan alasan peneliti mengambil penelitian ini yaitu karena kurangnya *self efficacy*

pada siswi di SDN Tenggulunan yang akan mengalami menarche, sehingga siswi mempunyai pola pikir yang lebih negatif tentang menarche. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan di SDN Tenggulunan untuk memberikan Pendidikan kesehatan self efficacy kepada siswi tentang menarche dengan menggunakan media edutainment (video Animasi) yang dibuat oleh Diana Hartati Anggraini, SST., M.Keb dan Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb, selaku Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Jakarta III yang berjudul “Persiapan Menghadapi Menstruasi Pertama Kali”.

Dalam penelitian ini video animasi diberikan kepada kelompok intervensi. Alat yang digunakan dalam penyampaian video animasi yaitu berupa Proyektor. Video animasi ini di desain semenarik mungkin dan sangat efektif dalam menyampaikan informasi tentang kesiapan menghadapi menarche kepada remaja putri. Video animasi membantu mengurangi kecemasan dan rasa takut yang seringkali dialami oleh remaja perempuan saat memasuki masa menarche. Penjelasan yang jelas melalui visualisasi membantu mereka merasa lebih siap dan percaya diri menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi pada saat mengalami menarche (Aryani, F. et al, 2020).

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan edukasi kepada anak usia dini, dan peneliti ingin mengetahui apakah ada “Pengaruh Edukasi Tentang *Menstruasi* Menggunakan Media *Edutainment* Terhadap *Self Efficacy* Siswi Dalam Menghadapi *Menarche* Pada Siswi di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh edukasi tentang *menstruasi* menggunakan media *edutainment* terhadap *self efficacy* siswi dalam menghadapi *menarche* di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo ?

1.3 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang *menstruasi* menggunakan media *edutainment* terhadap *self efficacy* siswi dalam menghadapi *menarche* di SDN Tenggulunan Kabupaten Sidoarjo.

1.4 Tujuan Khusus

- 1.4.1 Mengidentifikasi *self efficacy* siswi sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok intervensi.
- 1.4.2 Mengidentifikasi *self efficacy* siswi sebelum dan sesudah edukasi pada kelompok kontrol.
- 1.4.3 Menganalisa perbedaan *self efficacy* siswi sebelum dan sesudah diberikan edukasi pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang *self efficacy* siswi dalam menghadapi *menarche* pada siswi di SDN Teggulunan Kabupaten Sidoarjo.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang *menarche* sehingga siswi mempunyai kesiapan dalam menghadapi *menarche* dan mampu menyikapinya secara positif saat mengalami *menarche*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat bermanfaat sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi peneliti berikutnya dalam masalah sikap dalam menghadapi *menarche*. Sehingga bisa meningkatkan perhatian dan pemberian edukasi kepada remaja putri agar bisa meningkatkan Kesehatan reproduksi khususnya *menarche*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebagai pedoman dalam memudahkan Langkah bagi peneliti di masa mendatang mengenai kesiapan dalam menghadapi *menarche*.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Tentang *Menstruasi* Menggunakan Media *Edutainment* Terhadap *Self Efficacy* Siswi Dalam Menghadapi *Menarche* pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu:

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independent X	Dependen Y			
1.	Evi Kismiati et al.	The Influence Of Health Education Using Media Booklets “Mantap” (Siap Menghadapi Menstruasi Pertama) On Readiness For Menarche	The Southeast Asian Journal of Midwifery Vol. 9, No.1, April 2023, p: 22-29. E-ISSN: 2476-972X P-ISSN: 2476-9738	Health Education Using Media Booklets “Mantap”	Readiness For Menarche	quasi-experimental	The sampling technique used was total sampling with a sample of 32 female students	Hasil uji Paired Sampel T test kelompok perlakuan dan kontrol dengan ρ value = 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kesiapan menghadapi menarche.
2.	Dwi Elka Fitri, Epi Kurnia	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Focus Group Discussion Terhadap Pengetahuan Siswi Tentang Persiapan Dalam Menghadapi Menarche	Jurnal Kesehatan 10(2) Desember 2021 (297-304). ISSN: 2301-5209	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Focus Group Discussion	Pengetahuan Siswi Tentang Persiapan Dalam Menghadapi Menarche	Pre eksperimen design	Populasi dalam penelitian ini yaitu siswi kelas IV, V, VI, di SDN 013 Desa Binabaru, dengan teknik sampling adalah total sampling yang berjumlah 53 responden.	Berdasarkan hasil dari uji paired sample T test test didapatkan adanya pengaruh signifikan terhadap pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang menarche dimana P value pengetahuan = 0,000 lebih kecil dari pada nilai alpha ($P < 0,05$).
3.	Silvia Novitasari	Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Sdn Asrikaton 1	Preventia : The Indonesian Journal Of Public Health Vol. 3,2018, P: 131. ISSN: 2528-2999	Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi	Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche	Korelasional Dengan Pendekatan Cross Sectional	Total sampling pada 35 siswi kelas IV, V, VI SDN Asrikaton 1 yang belum mengalami menarche	Hasil penelitian didapatkan nilai p -value 0,000. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai menstruasi dengan kesiapan dalam menghadapi menarche pada siswi sdn asrikaton 1.
4	Titi Legiati Et Al.	Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Efikasi Diri Remaja Putri Tentang Pubertas	Jurnal Bimtas Fikes-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Volume: 3, Nomor 1.	Pengaruh Peer Education	Pengetahuan, Sikap Dan Efikasi Diri Remaja Putri Tentang Pubertas	Quasy Experiment Dengan Teknik Pre And Post Test Design	Populasi semua remaja putri di Mtsn 1 kota Bandung. sampel adalah remaja putri dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan sebanyak 61 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Peer Education terhadap pengetahuan, sikap dan efikasi diri remaja putri tentang

			E-ISSN: 2622-075x			Without Control		pubertas dengan p sebesar 0,000(P<0,5)
--	--	--	-------------------	--	--	-----------------	--	--

